

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE
KABUPATEN SIDRAP**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025, 31 Desember 2024
dan 01 Januari 2024

Daftar Isi

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 26
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTA SAROMASE
SIDENRENG RAPPANG



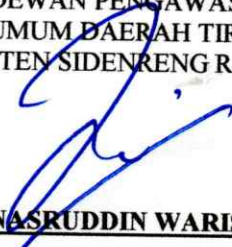
Jl. Ressang No. 6 telp. (0421) 96014 Fax. (0421) 96014
Pangkejene, Sidenreng Rappang Kode Pos 91611
Email : sidrappdam@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AUDIT KEUANGAN
PERUMDA TIRTA SAROMASE SIDENRENG RAPPANG
TAHUN BUKU 2025

PANGKAJENE, FEBRUARI 2026

Disetujui:

DEWAN PENGAWAS
PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTA SAROMASE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG


Drs. NASRUDDIN WARIS, SE

DIREKSI
PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTA SAROMASE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG


A. HINDI TONGKENG, ST. M.Adm.KP

MENGETAHUI/ MENGESAHKAN
BUPATI SIDENRENG RAPPANG
SELAKU KEPALA KEPEMILIKAN KEKAYAAN DAERAH YANG
DIPISAHAKAN PADA PERUMDA (KPM)


SYAHARUDDIN ALRIF



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTA SAROMASE
SIDENRENG RAPPANG



Jl. Ressang No. 6 telp. (0421) 96014 Fax. (0421) 96014
Pangkajene, Sidenreng Rappang Kode Pos 91611
Email : sidrappdam@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTA SAROMASE
Nomor : 030/PERUMDA-SR/II/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Hindi Tongkeng, ST.,M.Adm.KP
Alamat Kantor : Jl. Ressang No. 6 Pangkajene Sidenreng Rappang
Sulawesi Selatan - 91611
Telepon : 0823 7827 7777
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Perumda Tirta Saromase Kabupaten Sidrap menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Tirta Saromase Kabupaten Sidrap;
2. Laporan keuangan Perumda Tirta Saromase Kabupaten Sidrap tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Tirta Saromase Kabupaten Sidrap telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Tirta Saromase Kabupaten Sidrap tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Tirta Saromase Kabupaten Sidrap sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Tirta Saromase Kabupaten Sidrap

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkajene, 18 Februari 2026



A. Hindi Tongkeng, ST.,M.Adm.KP
Direktur



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTA SAROMASE
SIDENRENG RAPPANG



Jl. Ressang No. 6 telp. (0421) 96014 Fax. (0421) 96014
Pangkejene, Sidenreng Rappang Kode Pos 91611
Email : sidrappdam@gmail.com

Nomor : 031/PERUMDA-SR/II/2026

Pangkajene, 18 Februari 2026

Kepada Yth,
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ADI DAN DEKI CABANG MAKASSAR
Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B no. 7
Kel. Masale, Kec. Panakukkang
Kota Makassar, Sulawesi Selatan – 90231
Telepon : 0811447985 – 085399338559
Email : kap.adkmks@gmail.com

Hal. : **Surat Representasi Manajemen**

Kami memberikan surat representasi manajemen ini sehubungan dengan audit saudara atas laporan keuangan Perumda Tirta Saromase Kab. Sidrap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas Perumda Tirta Saromase Kab. Sidrap sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggungjawab atas penyajian wajar posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi di Indonesia standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) di Indonesia.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2025 representasi berikut ini telah kami buat kepada saudara selama audit saudara :

1. Laporan keuangan yang disebut diatas disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) di Indonesia.
2. Kami menyediakan kepada saudara semua :
 - a. Laporan keuangan dan data lain yang berkaitan dan
 - b. Notulen rapat pemegang saham dan dewan komisaris atau ringkasan dari keputusan yang belum dibuat notulennya.
3. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
4. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang berdampak material terhadap laporan keuangan.
5. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan hutang.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTA SAROMASE
SIDENRENG RAPPANG



Jl. Ressang No. 6 telp. (0421) 96014 Fax. (0421) 96014
Pangkejene, Sidenreng Rappang Kode Pos 91611
Email : sidrappdam@gmail.com

6. Hal-hal tersebut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, perjanjian sewa guna usaha, jaminan, dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai perlakuan yang berlaku.
7. Penunjukan hanya 1 (satu) auditor independen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
8. Tidak ada klaim atau pembebanan yang disampaikan oleh penasehat hukum kami yang ada peluangnya untuk dikenakan kepada kami dan karenanya harus diungkapkan sebagai kewajiban bersyarat dalam laporan keuangan.
9. Tidak ada / ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan koreksi atau pengungkapan dalam laporan-laporan keuangan.
10. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
11. Tidak terdapat komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik pelaporan keuangan.
12. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.
13. Karena pentingnya representasi manajemen bagi efektifitas audit, Perumda Tirta Saromase Kab. Sidrap setuju untuk membebaskan Kantor Akuntan Publik Adi dan Deki serta personilnya atas kewajiban, tuntutan, dan biaya sehubungan dengan jasa yang diberikan sesuai dengan surat ini atas semua salah penyajian yang dibuat oleh manajemen baik secara lisan maupun tertulis. Kertas kerja dalam perikatan ini adalah milik KAP Adi dan Deki. Dalam hal sehubungan dengan panggilan pengadilan atau proses hukum lainnya KAP Adi dan Deki diminta untuk memperlihatkan dokumen-dokumen miliknya yang berkaitan dengan perikatan ini untuk keperluan Perusahaan dalam proses atau administrasi pengadilan dimana KAP Adi dan Deki bukan merupakan pihak dalam perkara, Perusahaan akan membayar penggantian kepada KAP Adi dan Deki dengan tarif tagihan standar atas waktu dan biaya profesional, termasuk imbalan jasa yang wajar atas jasa pengacara yang timbul sehubungan dengan permintaan tersebut.

Hormat kami,
Perumda Tirta Saromase Kabupaten Sidrap



A.Hindi Tongkeng,ST.,M.Adm.KP
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

	Catatan	31 Des. 2025	31 Des. 2024	1 Jan. 2024
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	2c, 3	1.167.805.329	509.427.070	397.590.446
Piutang Usaha	2e, 4	2.190.961.915	2.130.119.032	2.031.655.297
Piutang Lain-Lain	2g, 5	99.368.700	99.368.700	99.568.700
Aset Keuangan	6	-	-	-
Persediaan	2h, 7	179.474.213	208.220.254	145.462.701
Jumlah Aset Lancar		3.637.610.157	2.947.135.055	2.674.277.144
Aset Tidak Lancar				
Aset Tetap	2n, 8	7.911.364.016	8.727.770.273	9.267.806.810
Properti Investasi	9	-	-	-
Aset Tak Berwujud	11	-	-	-
Aset Biologis	12	-	-	-
Aset Lain-Lain	2q, 14	450.000.000	330.000.000	210.000.000
Aset Pajak Tangguhan	15	-	-	-
Jumlah Aset Tidak lancar		8.361.364.016	9.057.770.273	9.477.806.810
JUMLAH ASET		11.998.974.172	12.004.905.328	12.152.083.953
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Hutang Usaha	2r, 16	-	-	-
Hutang Non Usaha	17	284.002.406	280.100.867	277.758.301
Hutang Pajak	2t, 18	-	-	113.022.193
Hutang Pokok Kredit Jatuh Tempo	19	-	-	-
Hutang Bunga Kredit Jatuh Tempo	20	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		284.002.406	280.100.867	390.780.494
Liabilitas Jangka Panjang				
Hutang Pokok Kredit Belum Jatuh Tempo	21	-	-	-
Provisi	22	-	-	-
Kontijensi	23	-	-	-
Hutang Pajak Tangguhan	24	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	-	-
Jumlah Liabilitas		284.002.406	280.100.867	390.780.494
Ekuitas				
Modal Pemerintah Daerah	25	6.390.175.769	6.390.175.769	6.390.175.769
Modal Yang Sudah Ditentukan Statusnya		24.627.609.377	24.627.609.377	24.627.609.377
Modal Yang Belum Ditentukan Statusnya		483.140.571	483.140.571	483.140.571
Modal Pemerintah Kab. Sidenreng Rappang (MBR)		4.336.000.000	4.336.000.000	4.336.000.000
Modal Hibah Pihak Ke-III		107.270.000	107.270.000	107.270.000
Cadangan Modal		(329.548.092)	(329.548.092)	(329.548.092)
Laba (Rugi) Ditahan		(23.889.843.160)	(23.853.344.167)	(23.304.687.278)
Laba (Rugi) Berjalan		(9.832.699)	(36.498.997)	(548.656.888)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-	-
a. Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-	-
b. Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Fungsional		-	-	-
c. Keuntungan/Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Kerja		-	-	-
d. Keuntungan/Kerugian Dari Instrumen Keuangan, Nilai Wajar Melalui OCI		-	-	-
Koreksi Atas Perubahan Kebijakan, Estimasi dan Kesalahan Mendasar		-	-	-
Jumlah Ekuitas		11.714.971.766	11.724.804.461	11.761.303.459
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.998.974.172	12.004.905.328	12.152.083.953

Pangkajene, 18 Februari 2026


A. Hindi Tongkeng, ST., M.AdmKP
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

	Catatan	31 Des. 2025	31 Des. 2024	1 Jan. 2024
Pendapatan Usaha	2x, 26			
Pendapatan Penjualan Air		6.497.120.750	6.316.224.500	5.959.945.250
Pendapatan Non Air		510.990.000	481.995.000	412.399.000
Jumlah Pendapatan Usaha		7.008.110.750	6.798.219.500	6.372.344.250
Beban Usaha	2y, 27			
Beban Sumber Air		1.232.960.136	1.176.365.048	1.174.861.520
Beban Pengolahan		459.023.039	480.958.685	382.262.797
Beban Transmisi dan Distribusi		936.922.576	1.112.268.145	1.244.519.393
Beban Pokok Penjualan Sambungan Rumah		305.792.010	-	-
Jumlah Beban Usaha		2.934.697.761	2.769.591.878	2.801.643.710
Laba (Rugi) Kotor Usaha		4.073.412.989	4.028.627.622	3.570.700.540
Beban Umum dan Administrasi	2y, 28			
Beban Pegawai Umum dan Administrasi		2.206.195.844	2.235.751.582	2.291.182.230
Beban Kantor		279.612.355	329.882.950	462.868.393
Beban Hubungan Langganan		587.040.524	568.177.661	540.161.022
Beban Penelitian dan Pengembangan		2.649.100	1.170.000	163.000
Beban Pemeliharaan Umum dan Adm		117.998.232	111.858.910	88.813.355
Beban Penghapusan Piutang		50.669.242	100.035.914	5.529.234
Beban Rupa-Rupa Beban Umum		990.638.281	832.525.870	924.322.196
Beban Depresiasi Umum dan Administrasi		34.174.901	40.268.046	42.711.444
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		4.268.978.479	4.219.670.933	4.355.750.874
Laba (Rugi) Usaha		(195.565.490)	(191.043.311)	(785.050.334)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	29			
Pendapatan Lain-Lain		189.443.052	157.799.606	239.580.409
Beban Lain-Lain		(3.710.261)	(3.255.292)	(3.186.962)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		185.732.791	154.544.314	236.393.447
Laba (Rugi) Usaha Bersih Sebelum Pajak		(9.832.699)	(36.498.997)	(548.656.888)
Pajak Kini dan Beban (Penghasilan) Pajak Tanggu	30	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha Bersih Setelah Pajak		(9.832.699)	(36.498.997)	(548.656.888)
Penghasilan Komprehensif Lain	31			
Surplus Revaluasi Tanah/Aset Tidak Lancar		-	-	-
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		-	-	-
Beban Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		-	-	-
Laba (Rugi) Bersih		(9.832.699)	(36.498.997)	(548.656.888)

Pangkajene, 18 Februari 2026


A. Hindi Tongkeng, ST., M.AdmKP
Direktur

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN LABA RUGI DAN SALDO LABA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

Uraian	Modal		Modal Pemerintah Pusat		Pembayaran		Modal Hibah Pihak Ke-III (Rp)	Cadangan Modal (Rp)	Saldo Laba (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
	Pemerintah Daerah (Rp)	Sudah Ditetapkan Statusnya (Rp)	Ditetapkan Statusnya	Belum Ditetapkan Statusnya	Modal Pembkab (MBR) (Rp)					
Saldo Per 1 Januari 2023	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	483.140.571	4.336.000.000		107.270.000	(329.548.092)	(23.304.687.279)	12.309.960.346
Reklasifikasi Akun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan/(Pengurangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	(548.656.888)	(548.656.888)	(548.656.888)
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Atas Perubahan Kebijakan, Estimasi dan Kesalahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 1 Januari 2024	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	483.140.571	4.336.000.000		107.270.000	(329.548.092)	(23.853.344.167)	11.761.303.458
Reklasifikasi Akun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan/(Pengurangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	(36.498.997)	(36.498.997)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Atas Perubahan Kebijakan, Estimasi dan Kesalahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2024	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	483.140.571	4.336.000.000		107.270.000	(329.548.092)	(23.889.843.160)	11.724.804.465
Reklasifikasi Akun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan/(Pengurangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	(9.832.699)	(9.832.699)	(9.832.699)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Atas Perubahan Kebijakan, Estimasi dan Kesalahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2025	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	483.140.571	4.336.000.000		107.270.000	(329.548.092)	(23.899.675.859)	11.714.971.766

Pangkajene, 18 Februari 2026


A. Hindi Tongkeng, ST., M.AdmKP
Direktur

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

	Catatan	31 Des. 2025	31 Des. 2024	1 Jan. 2024
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Laba Penghasilan		(9.832.699)	(36.498.997)	(548.656.888)
Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap	2n, 8	930.869.144	1.075.421.011	1.272.616.912
(Kenaikan) Penurunan:				
Piutang Usaha	2e, 4	(51.721.783)	(198.499.649)	(54.092.900)
Penyisihan Piutang Usaha	2e, 4	-	100.035.914	5.529.235
Piutang Lain-Lain	2g, 5	-	200.000	769.000
Persediaan	2h, 7	28.746.041	(62.757.553)	(14.286.025)
Hutang Usaha	2r, 16	-	-	(34.965.000)
Pembayaran Dimuka		(129.121.097)	(120.000.000)	(120.000.000)
Hutang Non Usaha	17	3.901.539	2.342.566	(16.349.254)
Hutang Pajak	2t, 18	-	(113.022.193)	113.022.193
Hutang Pokok Kredit Jatuh Tempo	19	-	-	-
Hutang Bunga Kredit Jatuh Tempo	20	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		772.841.146	647.221.099	603.587.273
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Perolehan Aset Tetap	2n, 8	(114.462.886)	(535.384.475)	(466.300.500)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(114.462.886)	(535.384.475)	(466.300.500)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pokok Kredit Belum Jatuh Tempo	21	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas	25	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Laba Ditahan		-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank		658.378.260	111.836.624	137.286.773
Kas dan Bank - Awal Tahun	2c, 3	509.427.070	397.590.446	260.303.672
Kas dan Bank - Akhir Tahun		1.167.805.329	509.427.070	397.590.446

Pangkajene, 18 Februari 2026


A. Hindi Tongkeng, ST., M.AdmKP
 Direktur

*Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PDAM kabupaten Sidenreng Rappang didirikan berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang No. 11 tahun 1990 tanggal 31 Agustus 1990 yang disahkan oleh gubernur Sulawesi Selatan dengan surat keputusan no 1376/XII/1990. semula dilakukan oleh Badan pengelola air minum (BPAM). Dengan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 772/KPTS/1992 dan diteruskan kepada Bupati Sidenreng Rappang dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: 690/6283/Ekon dan 690/752/Ekon tanggal 16 Desember 1992. selanjutnya dialih statuskan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum sesuai surat Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor: 93/III/1993 tanggal 18 Maret 1993 tanggal yang berlaku efektif tanggal pada tanggal 31 Maret 1993.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2025 yang diundangkan di Pangkajene pada Tanggal 14 April 2025 yang disahkan Oleh Bupati Sidenreng Rappang dengan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 Nomor 1 dengan Noreg Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan : B.HK.02.006.25 berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Tirta Saromase Kabupaten Sidenreng Rappang.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang adalah untuk ikut serta dalam pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang pada khususnya dan pembangunan ekonomi pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat serta ketenagakerjaan dalam perusahaan, menuju masyarakat adil.

Dalam melaksanakan kegiatan penyediaan air bersih kepada masyarakat, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai tugas pokok, sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengelolaan/pengurusan sarana penyediaan air minum sesuai dengan prinsi-prinsip perusahaan.
- b. Memberikan pelayanan penyediaan air minum kepada masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- c. Memupuk pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup Perusahaan dan Pengembangan Daerah.

Susunan Direksi sebagai Berikut:

Direksi	: A. Hindi Tongkeng, ST., M.AdmKP
Kepala Bagian Teknik	: Mashuri
Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan	: Nurmala, SE

Direksi diangkat dengan Keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor : 430/VII/2025 Tanggal 11 Juli 2025.

Kepala Bagian Teknik diangkat dengan Keputusan Direksi Nomor : 047/PDAM-SR/VII/2023 Tanggal 07 Juli 2025.

Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan diangkat dengan Keputusan Direksi Nomor : KEP.51/PDAM-SR/VII/2021 Tanggal 06 Juli 2021.

Dewan Pengawas ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Sidenreng Rappang

Ketua	: Drs. Nasruddin Waris, M.Si.
Anggota	: Syamsuddin, MS

Dewan Pengawas diangkat dengan Keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 429/VII/2025 Tanggal 11 Juli 2025

Jumlah personil PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2025 sebanyak 53 orang dengan status sebagai berikut:

- Direksi	: 1 Orang	
- Bagian Administrasi dan Personalia	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
* Sub. Administrasi dan Umum	: 7 Orang	-
* Sub. Bagian Personalia	: 1 Orang	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

* Sub. Bagian Inkaso dan Administrasi	: 1 Orang	-
* Sub. Bagian Gudang	: 1 Orang	-
* Sub. Bagian Pembelian	: -	-
Jumlah Bagian Administrasi dan SDM	: 10 Orang	-
- Bagian Teknik dan Operasi	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
* Kabag. Teknik dan Operasi	: 1 Orang	-
* Sub. Bidang Produksi, Pengolahan, Intake, dan WTP	: 8 Orang	3 Orang
* Sub. Bidang Perencanaan Teknik	: 2 Orang	-
* Sub. Bidang Transmisi dan Distribusi	: 13 Orang	2 Orang
* Sub. Bidang Sarana dan Prasana	: -	-
Jumlah Bagian Teknik dan Operasi	: 24 Orang	5 Orang
- Bagian Hubungan dan Langganan	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
* Sub. Hubungan Langganan	: 2 Orang	-
* Sub. Bidang Layanan dan Aduan	: 3 Orang	-
* Sub. Bidang Administrasi Langganan	: -	-
* Sub. Bidang Rekening	: 1 Orang	-
Jumlah Bagian Hubungan dan Langganan	: 6 Orang	-
- Bidang Keuangan dan Akuntansi	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
* Kabag. Administrasi dan Keuangan	: 1 Orang	-
* Sub. Bidang Pembukuan dan Akuntansi	: 5 Orang	-
* Sub. Bidang Kas dan Anggaran	: 1 Orang	-
* Sub. Bidang Penagihan	: -	-
Jumlah Bagian Keuangan dan Akuntansi	: 7 Orang	-
- Bicara	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
* Pengawasan	: -	-
* PDE, Evaluasi, dan Pengembangan Usaha	: -	-
* Pemeliharaan Kendaraan dan Bangunan	: -	-
* Jasa Pelayanan Air Non Perpipaan	: -	-
Jumlah Bagian Keuangan dan Akuntansi	: -	-
Direktur	: 1 Orang	
Jumlah Pegawai Tetap	: 47 Orang	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	: 5 Orang	
Jumlah Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap	: 53 Orang	

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Ikhtisar kebijakan akuntansi material penting bagi PERUMDA Saromase Mangkaluku Kab. Sidrap yang diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

1. Penerapan dari standar dan interpretasi baru, dari revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi dan efek material terhadap laporan keuangan.

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

PENGATURAN	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Entitas Privat	• -	• Tidak ada pengaturan penggunaan SAK ETAP dalam LK tersendiri	• Definisi akuntabilitas publik signifikan • Entitas yang menggunakan SAKEP • Penggunaan SAKEP untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan sepanjang regulasi membolehkan. • Penggunaan SAKEP dalam laporan keuangan tersendiri dan konsolidasi menggunakan PSAK

Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Tujuan LK	• Menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas.	• Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi	• Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja dan arus kas untuk pengambilan keputusan ekonomi • LK menunjukkan penatagunaan <i>stewardship of management</i> – akuntabilitas manajemen (<i>accountability of management</i>) atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
Karakteristik Kualitatif	• Karakteristik fundamental: • Relevan • Representasi tepat • Karakteristik peningkatan • Keterbandingan • Keterverifikasian • Ketepatanwaktuan • Keterpahaman • Kendala biaya pelaporan keuangan	• Dapat dipahami • Relevan • Materialitas jika mempengaruhi keputusan • Keandalan • Substansi mengungguli bentuk • Pertimbangan sehat • Kelengkapan • Dapat dibandingkan • Tepat waktu • Keseimbangan antara biaya dan manfaat	• Karakteristik kualitatif: • Keterpahaman • Relevansi (mengevaluasi masa lalu, sekarang dan masa depan) • Materialitas • Keandalan (substansi mengungguli bentuk, prudensi, lengkap) • Keterbandingan • Ketepatanwaktuan • Keseimbangan manfaat dan biaya • Biaya dan upaya berlebihan – biaya tambahan dan upaya tambahan melebihi manfaat yang diterima pengguna laporan keuangan (<i>undue cost or effort</i>)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Posisi Keuangan dan Kinerja Keuangan	Penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif	Tidak mengatur penghasilan komprehensif	Posisi keuangan - Aset: manfaat ekonomi masa depan - Liabilitas (kewajiban legal dan konstruktif) - Ekuitas (modal, saldo laba/rugi, saldo penghasilan/beban komprehensif lain) Kinerja - Penghasilan – pendapatan dan keuntungan - Beban – beban dan kerugian - Total penghasilan komprehensif dan laba rugi
Pengakuan Aset, Liabilitas, Penghasilan dan Beban	Penjelasannya sifatnya umum tidak spesifik		Pengakuan jika memenuhi definisi dan memenuhi kriteria manfaat ekonomi akan mengalir dari atau ke luar entitas dan dapat diukur dengan andal.
Pengukuran Aset, Liabilitas, Penghasilan dan Beban	Penjelasan pengukuran sifatnya umum tidak spesifik		Dua dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis dan nilai wajar

Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Prinsip Pervasif	- Pengaturan dalam kerangka konseptual - Hirarki diatur dalam PSAK 208	- Persyaratan pengakuan dan pengukuran mengikuti konsep pervasif dalam SAK - Jika tidak ada pengaturan menggunakan hirarki	- Persyaratan pengakuan dan pengukuran mengikuti konsep pervasif dalam SAK - Jika tidak ada pengaturan menggunakan hirarki sesuai bab 10 - Hirarki pertama pengaturan khusus dalam SAK, hirarki kedua ketentuan dalam bab konsep pervasif
Dasar akrual	Akrual kecuali arus kas	Akrual kecuali arus kas	Akrual kecuali arus kas

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Pengakuan dalam Laporan Keuangan	Memenuhi definisi dan dapat diukur dengan andal	Memenuhi definisi dan dapat diukur dengan andal	- Aset - Manfaat ekonomi mengalir dan biaya diukur dengan andal - Aset kontijensi tidak diakui, kecuali jika manfaat ekonomi hampir pasti dapat diakui - Liabilitas - Ketika memiliki kewajiban, kemungkinan besar akan mengalihkan sumber daya, pengukuran dapat diandalkan. - Liabilitas kontijensi tidak diakui kecuali dalam kombinasi bisnis

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Dasar Pengukuran	- Pengukuran menjelaskan konsep umum berbagai pengukuran yang diperkenankan - Pengaturan mengikuti standar	- Biaya historis - Nilai wajar	- Pengukuran awal pada biaya historis, kecuali mensyaratkan pengakuan awal dengan dasar lain seperti nilai wajar. - Pengukuran selanjutnya: Instrumen keuangan: - Biaya perolehan diamortisasi: aset dan liabilitas keuangan dasar - Nilai wajar melalui laba rugi: saham di bursa efek dengan nilai wajar andal (tanpa upaya) - Nilai wajar melalui laba rugi: aset dan liabilitas keuangan non dasar Aset non keuangan - Biaya historis (<i>NRV, recoverable amount</i>) - Nilai wajar: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, properti investasi, aset biologis, produk agrikultur dan aset tetap.
Saling Hapus	Tidak saling hapus kecuali disyaratkan	Tidak saling hapus kecuali disyaratkan	- Tidak saling hapus kecuali disyaratkan - Pengukuran aset secara netto dengan penilaian penyisihan bukan saling hapus. - Jika aktivitas normal tidak terkait dengan pembelian dan penjualan aset, maka entitas melaporkan keuntungan dan kerugian pelepasan aset dengan cara mengurangi hasil dari pelepasan dengan jumlah tercatat.

PENGATURAN	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Ketentuan Penyajian LK	- PSAK 201, akan dirubah dengan PSAK 118 / IFRS 18 - Laporan Keuangan - Tujuan laporan keuangan - Laporan keuangan lengkap - Tanggung jawab - Karakteristik umum - Struktur dan Isi - Laporan posisi keuangan - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Laporan perubahan ekuitas - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan	- Pengaturan dalam penyajian satu bab - Pengaturan tersendiri untuk masing-masing laporan	- Tanggung jawab laporan keuangan - Penyajian wajar - Kepatuhan terhadap SAKEP - Kelangsungan Usaha - Frekuensi Pelaporan - Konsistensi Penyajian - Informasi Komparatif - Materialitas dan Agregasi - Laporan Keuangan Lengkap – lima laporan dengan penghasilan komprehensif dengan dua pilihan. - Identifikasi laporan keuangan - Penyajian informasi yang tidak disyaratkan oleh Standar ini

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Komponen SAKEP dan ETAP dalam bab tersendiri	Sama seperti SAKEP	- Neraca - Laporan laba rugi - Laporan perubahan ekuitas (boleh tidak ada jika perubahan hanya dari dividen dan laba) - Lap arus kas (tidak langsung) - Catatan atas laporan keuangan	- Laporan Posisi Keuangan (4) Laporan penghasilan komprehensif (satu atau dua laporan) – (5) - Laporan perubahan ekuitas dan Laporan laba rugi dan saldo laba (6) - Lap arus kas (langsung/tidak langsung) – (7) - Catatan atas laporan keuangan (8)
Informasi komparatif	- Komparatif tambahan - Penyajian posisi keuangan komparatif awal periode sajian	Informasi komparatif periode sebelumnya harus diungkapkan	- Informasi kuantitatif - Informasi kualitatif (relevan)
Tidak disyaratkan	Pengaturan segmen, LPS dan interim	Tidak ada pengaturan	Informasi segmen, LPS dan laporan keuangan interim

2. Prinsip Perpasif

PSAK - KERANGKA KONSEPTUAL	SAKEP - KONSEP PERVASIF
- Pendahuluan - tujuan, pengguna - Karakteristik kualitatif yang Berguna - Laporan Keuangan dan Entitas Pelapor (tujuan, periode, perspektif dalam LK dan asumsi kelangsungan usaha) - Unsur-unsur laporan keuangan - Pengakuan dan penghentian pengakuan - Pengukuran (dasar pengukuran, informasi yang disediakan, factor yang dipertimbangkan, pengukuran ekuitas, Teknik pengukuran) - Penyajian dan Pengungkapan - Konsep Modal dan Pemeliharaan Modal	- Ruang Lingkup - Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan - Posisi Keuangan –aset, liabilitas dan ekuitas. Item penghasilan komprehensif lain yang diakui sebagai komponen ekuitas terpisah. - Kinerja – laporan penghasilan komprehensif dalam satu atau dua laporan keuangan. - Pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban : manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan dapat diukur secara andal. - Pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban : biaya historis dan nilai wajar - Prinsip pengakuan dan pengukuran pervasif - Dasar Akrua - Pengakuan dalam laporan keuangan – total penghasilan komprehensif dan laba rugi - Pengakuan dan pengukuran awal – historis kecuali standar mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar - Pengukuran selanjutnya – aset dan liabilitas keuangan; aset non keuangan; liabilitas selain liabilitas keuangan (jumlah untuk menyelesaikan). - Saling hapus

c. Kas dan Setara Kas

- 1) Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.
- 2) Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Instrument yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lai adalah:
 - a) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan;
 - b) Instrument pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.
- 3) Kas dan Setara Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Investasi Jangka Pendek

Adalah investasi yang dimaksudkan untuk diperdagangkan atau dijual dalam waktu dekat dan biasanya memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan mana yang lebih panjang. Investasi ini biasanya likuid dan mudah dipindah tangankan dengan harga yang dapat diukur secara andal.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Piutang Usaha

- 1) Akun ini merupakan piutang hak tagih yang timbul dari transaksi penjualan air, penjualan non air dan penjualan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang;
- 2) Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air;
- 3) Piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya selain transaksi penjualan air dan non air;
- 4) Saldo masing-masing piutang dan penurunan piutang tak tertagih harus disajikan.

f. Penurunan Nilai Piutang Usaha

Dalam hal terdapat saldo piutang yang sudah pasti tidak dapat ditagihkan, maka perusahaan melakukan penyisihan/penurunan nilai sebesar 100% dari saldo piutang yang bersangkutan.

Piutang usaha disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dalam jumlah nettonya yaitu setelah dikurangi dengan penurunan piutang tak tertagih, yang jumlahnya diestimasi berdasarkan prosentase tertentu dari umur piutang usaha.

No	Umur Piutang Usaha	Penurunan Nilai
1	Diatas 3 bulan sampai dengan 6 bulan	10%
2	Diatas 6 bulan sampai dengan 12 bulan	25%
3	Diatas 12 bulan sampai dengan 18 bulan	35%
4	Diatas 18 bulan sampai dengan 24 bulan	45%

Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dapat dihapuskan (Write-Off) setelah mendapat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain adalah tagihan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau individu kepada pihak lain, yang tidak termasuk dalam kategori piutang usaha atau piutang dagang. Piutang lain-lain biasanya timbul dari transaksi yang bersifat tidak rutin atau tidak berhubungan langsung dengan kegiatan utama bisnis. Contoh piutang lain-lain termasuk pinjaman kepada karyawan, pinjaman kepada pihak ketiga, klaim asuransi, dan uang muka yang diberikan kepada pemasok atau pihak lain.

h. Persediaan

Persediaan adalah asset dalam proses produksi atau dalam bentuk bahan/perlengkapan untuk digunakan dalam pemberian pelayanan, proses produksi, dan mendukung kegiatan administratif.

Persediaan BUMD Air Minum meliputi persediaan Bahan Kimia, Persediaan bahan operasi lainnya, persediaan barang cetakan, dan persediaan bahan instalasi (Water meter, Pipa-pipa, asesories dan suku cadang).

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

1) Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain yang belum memberikan prestasi atau memenuhi kewajiban, misalnya kepada kontraktor atau vendor pada saat kontrak ditandatangani atau kepada penjual yang belum menyerahkan barangnya; pembayaran sebagian dan harga yang telah disepakati oleh pembeli kepada penjual yang merupakan tanda bahwa perjanjian jual beli yang diadakan telah mengikat.

2) Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan tapi Perumda atau Perseroda sudah membayarnya terlebih dahulu seperti premi asuransi, sewa dan lain-lainnya.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

j. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak penghasilan dibayar dimuka dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu:

- 1) Kelebihan pembayaran pajak perusahaan, misalnya PPN yang akan ditagih kembali atau kompensasikan terhadap kewajiban pajak masa berikutnya;
- 2) Kelebihan jumlah Pajak Penghasilan (PPh) yang telah dibayarkan perusahaan pada periode berjalan dan periode sebelumnya (baik melalui pembayaran dimuka maupun pemotongan pajak oleh pihak ketiga) dari jumlah pajak terhutang untuk periode-periode berikut;
- 3) PPN masukan adalah pajak perusahaan yang dipotong oleh pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan PPN keluarannya. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka adalah pembayaran dimuka atas pajak penghasilan Perusahaan yang akan diperhitungkan dengan pajak penghasilan badan pada akhir, termaksud diantaranya PPh pasal 25.

Pajak dibayar dimuka diakui pada saat dilakukan pemotongan pajak oleh pihak lain melakukan transaksi dengan perusahaan atau pada saat dilakukan pembayaran oleh perusahaan kas ke negara, berdasarkan bukti potong pajak atau

k. Aset Lancar Lainnya

Adalah kategori aset yang mencakup berbagai jenis aset yang tidak termaksud dalam kategori aset lancar utama seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan. Aset lancar lainnya terdiri dari aset yang diharapkan dapat direalisasikan atau dikonsumsi dalam waktu kurang dari satu tahun atau dalam siklus operasional normal entitas.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Mengacu pada kepemilikan saham atau bagian dalam perusahaan yang tidak dikendalikan secara penuh, tetapi dimana investor memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan ini biasanya didefinisikan sebagai kepemilikan antara 20% hingga 50% dari hak suara entitas tersebut.

m. Investasi Pada Ventura Bersama

BUMD Air Minum menentukan jenis pengaturan bersama dimana BUMD Air Minum tersebut terlibat di dalamnya. Klasifikasi bersama sebagai Operasi Bersama atau Ventura Bersama tergantung pada hak dan kewajiban para pihak dalam pengaturan.

Operator Bersama mengakui hal-hal berikut dengan kepentingan dalam Operasi Bersama:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas aset apapun yang dimiliki Bersama;
- 2) Liabilitas mencakup bagiannya atas liabilitas apapun yang terjadi Bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari Operasi Bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh Operasi Bersama;
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas beban apapun yang terjadi secara bersama-sama.

Ventura Bersama mengakui kepentingannya dalam Ventura Bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan Metode Ekuitas.

n. Aset Tetap

Adalah jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Aset ini biasanya memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau mendukung operasional perusahaan, aset tetap dapat berupa barang berwujud (tangible).

Kelompok Aset Tetap BUMD Air Minum sebagai berikut:

Penetapan umur ekonomi dan batasan mengenai Harga Peroleh Minimum yang dapat diperlakukan sebagai penambahan nilai aset tetap persatuan/unit untuk Aset Tetap BUMD Air Minum adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Umur
1	Tanah dan Penyempurnaan Tanah	
2	Instalasi Sumber Air	20 Tahun
3	Instalasi Pompa	16 Tahun
4	Instalasi Pengelolaan Air	20 Tahun

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

5	Instalasi Transmisi dan Distribusi	20 Tahun
6	Bangunan & Gedung	20 Tahun
7	Peralatan dan Perlengkapan	4 Tahun
8	Kendaraan dan Alat Pengangkutan	4 Tahun
9	Inventaris/Perabot Kantor	4 Tahun

Depresiasi Aset Tetap

Depresiasi Aset Tetap dimulai ketika asset digunakan dan berakhir ketika asset dihentikan pengakuannya. Depresiasi tidak dihentikan ketika asset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (asset tidak produktif), kecuali asset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban Depresiasi harus diakui dalam laporan laba rugi.

Sesuai dengan peraturan perpajakan pengelompokan untuk Depresiasi Aset Tetap adalah sebagai berikut :

1. Bukan Bangunan

a) Kelompok 1

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk Golongan Bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 (Empat) tahun;

b) Kelompok 2

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk Golongan Bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 8 (Delapan) tahun;

c) Kelompok 3

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk Golongan Bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 (Enam Belas) tahun;

d) Kelompok 4

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk Golongan Bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 20 (Dua Puluh) tahun.

2. Bangunan

a) Permanen

Bangunan dan harta tak bergerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahanyang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 20 (Dua Puluh) Tahun.

b) Tidak Permanen

Bangunan dan harta tak bergerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahanyang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 10 (Sepuluh) Tahun.

Didalam peraturan Menteri Keuangan No.72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau amortisasi Harta Tak Berwujud dikelompokkan jenis-jenis asset tetap untuk keperluan tarif depresiasi sebagai berikut:

Uraian	Umur	Garis Lurus	Saldo Menurun
Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,50%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,50%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5%	-
Tidak Permanen	10 Tahun	%	-

o. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer dapat dikurangkan, akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan/atau akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan (dalam hal peraturan perpajakan mengijinkan), diakui dan dicatat sebagai Aset Pajak Tangguhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

Asset pajak Tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba yang dimaksud, kecuali jika asset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal asset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Asset pajak Tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum kompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Asset dan liabilitas Pajak Tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika asset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan asset sewaan kepada Grup. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Hak atas asset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai asset Grup pada nilai wajar asset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai kini pembayaran sewa minimum) pada insepri sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya keuangan dan pengurangan kewajiban sewa sehingga tercapai tingkat Bunga konstan atau sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dikurangkan dalam mengukur laba atau rugi. Asset yang dikuasai dalam sewa pembiayaan termaksud dalam asset tetap, didepresiasi dan dinilai untuk kerugian penurunan nilai dengan cara yang sama seperti asset yang dimiliki. Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi.

q. Aset Tidak Lancar Lainnya

Adalah kategori dalam laporan keuangan yang mencakup berbagai asset yang tidak termaksud dalam kategori asset tetap, asset tidak berwujud, atau investasi jangka panjang. Asset ini tidak diklasifikasikan sebagai asset lancar dan biasanya memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun.

Aset Tidak Lancar lainnya mengacu pada asset jangka panjang yang tidak dapat dimaksudkan ke dalam kategori asset tetap atau asset tidak berwujud yang spesifik. Ini sering kali mencakup berbagai asset yang tidak sesuai dengan definisi kategori utama lainnya tetapi tetap memiliki nilai dan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

r. Utang Usaha

Utang Usaha merupakan liabilitas jangka pendek yang diakui pada saat timbulnya suatu kewajiban dari suatu transaksi normal Perusahaan, dimana barang dan jasa telah diterima dan dibuktikan dengan adanya suatu Berita Acara Serah Terima, namun pembayarannya dilakukan beberapa waktu kemudian.

s. Utang Sewa Guna Usaha

Utang Sewa Guna Usaha (leasing) adalah kewajiban keuangan yang timbul dari perjanjian sewa guna usaha antara penyewa (lessee) dan pemberi sewa (lessor). Dalam konteks ini, perusahaan atau individu menyewa asset dari pihak lain untuk jangka waktu tertentu dengan pembayaran berkala, biasanya bulanan atau tahunan.

t. Utang Pajak

Jumlah pajak kini belum dibayar, termaksud liabilitas BUMD Air Minum untuk menyetorkan pajak-pajak yang telah dipungut/dipotong dari pihak ketiga diakui dan dicatat sebagai utang pajak.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

u. Biaya Masih Harus Dibayar

Adalah kewajiban yang timbul dari biaya yang sudah terjadi namun belum dibayar pada akhir periode laporan keuangan. Biaya ini diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan untuk mencerminkan kewajiban yang harus dibayar di masa depan terkait dengan biaya yang telah dimanfaatkan oleh perusahaan selama periode laporan.

v. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

1. Program Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja adalah imbalan kerja yang terutang dan akan diberikan kepada pegawai dan direksi setelah menyelesaikan masa kerjanya/pensiun.

2. Perhitungan Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pension, uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dihitung mengacu pada Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Karya.

Perhitungan Uang Pesangon dan Penghargaan

No	Masa Kerja (MK) Tahun	Uang Pesangon (Bulan Upah)
1	MK < 1 Tahun	1 Kali
2	1 Tahun < MK < 2 Tahun	2 Kali
3	2 Tahun < MK < 3 Tahun	3 Kali
4	3 Tahun < MK < 4 Tahun	4 Kali
5	4 Tahun < MK < 5 Tahun	5 Kali
6	5 Tahun < MK < 6 Tahun	6 Kali
7	6 Tahun < MK < 7 Tahun	7 Kali

w. Provisi dan Kontinjensi

1. Provisi

Entitas mengakui provisi sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan mengakui jumlah provisi tersebut sebagai beban.

Entitas mengukur provisi pada estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. Estimasi terbaik adalah jumlah yang akan dibayar entitas secara rasional untuk menyelesaikan kewajibannya pada akhir periode pelaporan atau untuk mengalihkan kewajibannya kepada pihak ketiga pada saat:

- Ketika provisi melibatkan item populasi yang besar, maka estimasi jumlah mencerminkan bobot seluruh kemungkinan hasil berdasarkan probabilitas terkait. Jika terdapat suatu rentang kemungkinan hasil yang berkesinambungan, dan setiap titik dalam rentang tersebut mempunyai kemungkinan terjadi yang sama, maka yang digunakan adalah nilai tengah rentang tersebut.
- Ketika provisi muncul dari kewajiban tunggal, maka kemungkinan hasil yang probabilitasnya paling tinggi merupakan estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Akan tetapi, bahkan dalam kasus demikian, entitas mempertimbangkan kemungkinan hasil lainnya. Jika kemungkinan hasil lain baik yang sebagian besar lebih tinggi atau sebagian besar lebih rendah dibandingkan dengan kemungkinan hasil yang probabilitasnya paling tinggi, maka estimasi terbaik adalah mana yang nilainya lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan kemungkinan hasil yang probabilitasnya paling tinggi tersebut.

Jika dampak nilai waktu uang adalah material, maka jumlah provisi merupakan nilai sekarang dari ekspektasi jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang. Risiko spesifik atas liabilitas tercermin baik dalam tingkat diskonto atau dalam estimasi jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, namun tidak dalam keduanya sekaligus.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. Liabilitas Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi adalah kewajiban yang mungkin tetapi tidak pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena gagal memenuhi salah satu atau kedua kondisi (b) dan (c) dalam paragraf 21.4. Entitas tidak mengakui liabilitas kontinjensi sebagai liabilitas, kecuali provisi untuk liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis (lihat paragraf 19.20 dan 19.21). Pengungkapan liabilitas kontinjensi disyaratkan oleh paragraf 21.15 kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya sangat kecil. Ketika entitas bertanggung jawab secara bersama (tanggung renteng) dan masing-masing atas suatu kewajiban, maka bagian kewajiban yang diperkirakan akan dipenuhi oleh pihak lain diperlakukan sebagai liabilitas kontinjensi.

Kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya dalam penyelesaian adalah sangat kecil, entitas mengungkapkan, untuk setiap kelas liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, deskripsi singkat mengenai sifat liabilitas kontinjensi dan, jika praktis:

- a. Estimasi dari dampak keuangannya
- b. Indikasi mengenai ketidakpastian terkait jumlah atau waktu arus keluar tersebut; dan
- c. Kemungkinan dari setiap penggantian.

Jika tidak praktis untuk membuat satu atau lebih pengungkapan di atas, maka fakta tersebut diungkapkan.

3. Aset Kontinjensi

Entitas tidak mengakui aset kontinjensi sebagai aset. Pengungkapan aset kontinjensi disyaratkan jika arus masuk dari manfaat ekonomik kemungkinan besar terjadi. Akan tetapi, jika arus manfaat ekonomik masa depan kepada entitas dapat dipastikan, maka aset tersebut bukan merupakan aset kontinjensi, melainkan diakui sebagai aset.

Untuk setiap kelas provisi, entitas mengungkapkan seluruh hal berikut ini:

- a. Rekonsiliasi yang menunjukkan:
 - Jumlah tercatat pada awal dan akhir periode;
 - Penambahan selama periode, termasuk penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan dalam pengukuran jumlah yang didiskontokan;
 - Jumlah yang dibebankan pada provisi selama periode tersebut; dan
 - Jumlah yang belum digunakan yang dibatalkan selama periode.
- b. Deskripsi singkat mengenai sifat kewajiban dan jumlah serta waktu ekspektasian pembayaran yang dihasilkan;
- c. Indikasi mengenai ketidakpastian tentang jumlah atau waktu arus keluar tersebut; dan
- d. Jumlah penggantian yang diperkirakan, dengan menyebutkan jumlah aset yang telah diakui untuk penggantian yang diperkirakan tersebut.

Informasi komparatif untuk periode sebelumnya tidak disyaratkan.

Jika arus masuk manfaat ekonomik kemungkinan besar terjadi (lebih mungkin terjadi daripada tidak) tetapi tidak dapat dipastikan, entitas mengungkapkan deskripsi mengenai sifat aset kontinjensi pada akhir periode pelaporan dan, kecuali hal tersebut melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan, estimasi dampak keuangannya. Jika estimasi tersebut melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut dan alasan mengapa mengestimasi dampak keuangan akan melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan.

x. Pendapatan

Pendapatan BUMD Air Minum terdiri dari Pendapatan Usaha dan Non Usaha.

Pendapatan Usaha Meliputi pendapatan Penjualan Air, baik diproduksi sendiri oleh BUMD Air Minum atau dibeli untuk dijual kembali dan pendapatan non air seperti sambungan baru, pemeriksaan laboratorium, pembayaran kembali. Sedangkan pendapatan non operasional meliputi pendapatan Bunga Deposit, Jasa Giro, Sewa, Royalti dan deviden.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

Pendapatan Penjualan Air

Pendapatan yang berasal dari penjualan diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DPD) air.

Pendapatan Penjualan Non Air

Pendapatan yang berasal dari non air (sambungan baru) baru diakui setelah pekerjaan selesai dilakukan dengan diterbitkan daftar piutang/tagihan non air atau penerimaan kas/bank.

Pendapatan Non Usaha

Pendapatan lain-lain diakui dalam laporan laba rugi jika timbul hak untuk memperoleh pendapatan dengan andal.

y. Beban

Adalah biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu entitas dalam rangka menjalankan operasional bisnisnya dan untuk menghasilkan pendapatan. Beban mencakup berbagai jenis pengeluaran yang mempengaruhi laba bersih perusahaan, dan biasanya diakui dalam laporan laba rugi.

1. Beban langsung, yang diungkapkan antara lain:

a) Terdiri dari Beban Pokok Produksi yang rinci: Beban Sumber Air, Beban Pengolahan Air, Beban Transmisi dan Distribusi

b) Beban pokok harga sambungan baru.

2. Beban Tidak Langsung (beban Administrasi dan Umum)

z. Biaya Keuangan

Adalah pengeluaran yang berkaitan dengan pendanaan atau pembiayaan perusahaan. Biaya ini mencakup berbagai biaya yang timbul dari penggunaan atau peminjaman dana, baik dalam bentuk utang maupun modal. Biaya keuangan berperan dalam mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola pendanaan dan dapat mempengaruhi profitabilitas serta kesehatan finansial.

Kebijakan Akuntansi

Yang digunakan untuk mengukur dan mengakui Penghasilan Komprehensif Lainnya harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari :			
Kas Operasional	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Bank			
Bank BRI R/C 0021-01-000355-30-0	231.594.728	395.019.111	315.715.334
Bank BRI Britama 0221-01-020-177-50-4	800.418.827	100.896.126	67.980.964
Bank Sulsel R/C 1200030000130691	125.791.774	3.511.833	3.894.148
Sub jumlah	1.167.805.329	509.427.070	397.590.446

4. PIUTANG USAHA

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari :			
Piutang Penjualan Air	3.251.375.215	3.139.863.090	2.941.363.441

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA - lanjutan

Piutang Penjualan Non Air	3.470.000	3.470.000	3.470.000
Penyisihan Piutang Usaha	(1.063.883.300)	(1.013.214.058)	(913.178.144)
Sub jumlah	2.190.961.915	2.130.119.032	2.031.655.297

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari :			
Husaini Mas	-	-	200.000
Laturu	250.000	250.000	250.000
Sahabuddin	4.411.300	4.411.300	4.411.300
A. Heru	300.000	300.000	300.000
Moch. Slamet	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Dr. Haikal Ali, SE., M.Tp	15.792.000	15.792.000	15.792.000
Amanat S Roem, SE	25.539.500	25.539.500	25.539.500
Ir. Mustari Datjing	2.170.000	2.170.000	2.170.000
KSU Tonra Lipu	40.905.900	40.905.900	40.905.900
Sub jumlah	99.368.700	99.368.700	99.568.700

6. ASET KEUANGAN

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Instrumen Ekuitas Entitas Lain	-	-	-
Hak Kontraktual untuk Menerima Aset Keuangan	-	-	-
Hak Kontraktual untuk Menukar Aset Keuangan	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

7. PERSEDIAAN

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Persediaan Bahan Kimia	14.775.000	13.587.500	22.810.500
Persediaan Pipa	32.366.721	59.922.965	33.093.447
Persediaan Meteran Air	41.575.978	14.035.303	10.200.844
Persediaan Alat Tulis/Cetakan	11.721.850	17.950.306	7.273.827
Persediaan Bahan Operasional Lainnya	79.034.664	102.724.179	72.084.083
Sub jumlah	179.474.213	208.220.254	145.462.701

8. ASET TETAP

Tahun 2025	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	31 Desember 2024			31 Desember 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan				
Tanah	41.186.000	-	-	41.186.000
Instalasi Sumber Air	8.450.142.522	-	-	8.450.142.522
Instalasi Pompa	2.478.737.329	18.098.500	-	2.496.835.829

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP - lanjutan

Instalasi Pengolahan Air	4.240.730.082	-	-	4.240.730.082
Instalasi Transmisi & Distribusi	20.514.748.815	73.761.261	-	20.588.510.076
Peralatan dan Perlengkapan	70.988.514	1.350.000	-	72.338.514
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	887.174.900	-	-	887.174.900
Inventaris / Perabot Kantor	494.868.896	21.253.125	-	516.122.021
Jumlah	37.178.577.058	114.462.886	-	37.293.039.944

Akumulasi Penyusutan

Tanah	-	-	-	-
Instalasi Sumber Air	6.243.116.756	110.351.288	-	6.353.468.044
Instalasi Pompa	2.110.754.841	93.579.903	-	2.204.334.744
Instalasi Pengolahan Air	2.254.994.493	103.995.539	-	2.358.990.032
Instalasi Transmisi & Distribusi	16.476.598.463	588.767.512	-	17.065.365.976
Peralatan dan Perlengkapan	53.079.392	9.460.811	-	62.540.203
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	884.182.189	1.496.356	-	885.678.545
Inventaris / Perabot Kantor	428.080.649	23.217.734	-	451.298.383
Jumlah	28.450.806.785	930.869.144	-	29.381.675.929
Nilai Buku	8.727.770.273		-	7.911.364.015

Tahun 2024

	Saldo 31 Desember 2023	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo 31 Desember 2024
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan				
Tanah	41.186.000	-	-	41.186.000
Instalasi Sumber Air	8.450.142.522	-	-	8.450.142.522
Instalasi Pompa	2.406.737.329	72.000.000	-	2.478.737.329
Instalasi Pengolahan Air	4.240.730.082	-	-	4.240.730.082
Instalasi Transmisi & Distribusi	20.085.685.341	429.063.475	-	20.514.748.815
Peralatan dan Perlengkapan	53.038.514	17.950.000	-	70.988.514
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	887.174.900	-	-	887.174.900
Inventaris / Perabot Kantor	478.497.896	16.371.000	-	494.868.896
Jumlah	36.643.192.584	535.384.475	-	37.178.577.058

Akumulasi Penyusutan

Tanah	-	-	-	-
Instalasi Sumber Air	6.126.957.505	116.159.251	-	6.243.116.756
Instalasi Pompa	2.000.760.678	109.994.163	-	2.110.754.841
Instalasi Pengolahan Air	2.143.873.308	111.121.185	-	2.254.994.493
Instalasi Transmisi & Distribusi	15.778.720.098	697.878.365	-	16.476.598.463
Peralatan dan Perlengkapan	46.157.674	6.921.718	-	53.079.392
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	873.047.555	11.134.634	-	884.182.189
Inventaris / Perabot Kantor	405.868.954	22.211.695	-	428.080.649
Jumlah	27.375.385.773	1.075.421.011	-	28.450.806.785
Nilai Buku	9.267.806.811		-	8.727.770.272

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PROPERTI INVESTASI - COST MODEL

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Properti Investasi - Cost Model			
Harga Perolehan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-	-
Akumulasi Penurunan Nilai	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

10. PROPERTI INVESTASI DICATAT PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - FVTPL

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Properti Investasi Dicatat Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			
Harga Perolehan	-	-	-
Kenaikan Nilai Wajar	-	-	-
Penurunan Nilai Wajar	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

11. ASET TAK BERWUJUD

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Aset Takberwujud	-	-	-
Harga Perolehan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

12. ASET BIOLOGIS - COST MODEL

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Aset Biologis - Cost Model			
Harga Perolehan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-	-
Akumulasi Penurunan Nilai	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

13. ASET BIOLOGIS DICATAT PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - FVTPL

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Aset Biologis Dicatat Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi - Fvtpl			
Harga Perolehan	-	-	-
Kenaikan Nilai Wajar	-	-	-
Penurunan Nilai Wajar	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Pembayaran Dimuka Pemda	450.000.000	330.000.000	210.000.000
Sub jumlah	450.000.000	330.000.000	210.000.000

15. ASET PAJAK TANGGUHAN

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Aset Pajak Tangguhan	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

16. HUTANG USAHA

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Hutang Usaha	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

17. HUTANG NON USAHA

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Iuran Air bawah Tanah	71.558.110	71.558.110	71.558.110
Gaji Bulan Desember 2025	212.444.296	204.454.757	203.254.591
Biaya Direksi Perumda Tirta Saromase	-	1.000.000	1.000.000
Biaya Bahan Bakar Premium Kendaraan Dinas	-	2.088.000	1.945.600
Biaya Pengamanan Lingkungan	-	1.000.000	-
Sub jumlah	284.002.406	280.100.867	277.758.301

18. HUTANG PAJAK

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Hutang Pajak	-	-	113.022.193
Sub jumlah	-	-	113.022.193

19. HUTANG POKOK KREDIT JATUH TEMPO

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Hutang Pokok Kredit Jatuh Tempo	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. HUTANG BUNGA KREDIT JATUH TEMPO

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Hutang Bunga Kredit Jatuh Tempo	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

21. HUTANG POKOK KREDIT BELUM JATUH TEMPO

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Hutang Pokok Kredit Belum Jatuh Tempo	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

22. PROVISI

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Provisi	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

23. KONTIJENSI

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Kontijensi	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

24. HUTANG PAJAK TANGGUHAN

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Hutang Pajak Tangguhan	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

25. EKUITAS

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Ekuitas			
Modal Pemerintah Daerah	6.390.175.769	6.390.175.769	6.390.175.769
Modal yang Sudah Ditentukan Statusnya	24.627.609.377	24.627.609.377	24.627.609.377
Modal yang Belum Ditentukan Statusnya	483.140.571	483.140.571	483.140.571
Modal Pemerintah Kab. Sidenreng Rappang (MBR)	4.336.000.000	4.336.000.000	4.336.000.000
Modal Hibah Pihak ke III	107.270.000	107.270.000	107.270.000
Cadangan Modal	(329.548.092)	(329.548.092)	(329.548.092)
Laba (Rugi) Ditahan	(23.889.843.160)	(23.853.344.167)	(23.304.687.278)
Laba (Rugi) Berjalan	(9.832.699)	(36.498.997)	(548.656.888)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-
a. Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. EKUITAS - lanjutan

b. Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Fungsional	-	-	-
c. Keuntungan/Kerugian Aktuaria Atas Program Imbalan	-	-	-
d. Keuntungan/Kerugian Dari Instrumen Keuangan, Nilai Koreksi Atas Perubahan Kebijakan, Estimasi dan Kesalahan	-	-	-
Sub jumlah	11.714.971.766	11.724.804.461	11.761.303.459

26. PENDAPATAN USAHA

	31 Des.2025 Rp	31 Des. 2024 Rp	01 Jan.2024 Rp
Terdiri dari			
Pendapatan Penjualan Air			
Penjualan air	4.964.320.750	4.824.037.500	4.499.205.250
Jasa Administrasi dan Pemeliharaan Jaringan	1.532.800.000	1.492.187.000	1.460.740.000
Sub jumlah pendapatan air	6.497.120.750	6.316.224.500	5.959.945.250
Pendapatan Non Air			
Pendapatan Sambungan Baru	370.620.000	370.640.000	319.374.000
Pendapatan Penyambungan Kembali	39.300.000	29.500.000	31.500.000
Pendapatan Denda	82.320.000	64.005.000	55.475.000
Pendapatan Non Air Lainnya	15.900.000	15.500.000	5.000.000
Pendapatan Balik Nama	2.850.000	2.350.000	1.050.000
Sub jumlah pendapatan non air	510.990.000	481.995.000	412.399.000
Sub jumlah pendapatan usaha	7.008.110.750	6.798.219.500	6.372.344.250

27. BEBAN USAHA

	31 Des.2025 Rp	31 Des. 2024 Rp	01 Jan.2024 Rp
Terdiri dari			
Beban Sumber Air			
Beban gaji / honor pegawai sumber	164.372.819	129.950.007	147.004.196
Tunjangan Hari Raya	-	-	-
Biaya Listrik PLN sumber air	801.182.725	784.853.627	735.661.879
Rupa-rupa beban operasi sumber air	20.786.500	10.790.000	19.988.500
Pemeriksaan air bakteri	18.060.000	14.818.000	8.067.000
Pemeliharaan bangunan & penyempurnaan tanah	2.140.000	8.400.000	13.741.000
Pemeliharaan Pipa intake dan pompa	1.194.000	-	-
Pemeliharaan genset	80.000	-	-
Pemeliharaan alat perpompaan sumber air	2.000.000	-	5.613.000
Pemeliharaan instalasi sumber air	19.212.900	1.400.000	5.110.000
Beban depresiasi sumber air	203.931.192	226.153.414	239.675.945
Sub jumlah beban sumber air	1.232.960.136	1.176.365.048	1.174.861.520
Beban Pengolahan			
Tunjangan Hari Raya	-	-	-
Beban bahan kimia	337.737.500	360.303.000	255.526.200
Pemakaian bahan pembantu pengolahan	-	-	-
Beban bahan bakar pengolahan	-	-	-
Pemeliharaan bangunan dan penyempurnaan tanah	16.957.000	8.900.000	5.814.000
Pemeliharaan instalasi pengolahan air	-	175.000	-
Rupa-rupa biaya pengolahan air	333.000	459.500	1.750.000
Beban penyusutan pengolahan air	103.995.539	111.121.185	119.172.597
Sub jumlah beban pengolahan	459.023.039	480.958.685	382.262.797

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

27. BEBAN USAHA - lanjutan

Beban Transmisi dan Distribusi			
Beban pegawai transmisi dan distribusi	220.099.330	239.747.694	281.064.707
Beban pemeliharaan instalasi pompa	12.442.000	20.500.000	11.991.900
Beban rupa-rupa biaya operasi	24.636.500	32.783.000	18.758.000
Beban pemeliharaan pipa dinas	6.998.450	33.739.981	12.737.064
Beban pemeliharaan pipa transmisi	-	-	150.000
Beban pemeliharaan bangunan dan penyempurnaan te	1.440.000	1.717.000	163.000
Beban pemeliharaan transmisi dan distribusi lainnya	82.538.784	85.902.104	48.597.797
Beban penyusutan transmisi dan distribusi	588.767.512	697.878.366	871.056.925
Sub jumlah beban transmisi dan distribusi	936.922.576	1.112.268.145	1.244.519.393
Beban Pokok Penjualan Sambungan Rumah			
Beban pokok penjualan sambungan baru	305.792.010	-	-
Sub jumlah beban pokok penjualan sambungan rumah	305.792.010	-	-
Sub jumlah beban usaha	2.934.697.761	2.769.591.878	2.801.643.710

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Beban Pegawai Umum dan Administrasi			
Tunjangan perusahaan	1.196.775.025	1.221.506.337	1.249.357.297
Gaji dan honor pegawai umum dan adm	388.711.038	369.765.501	344.695.185
Direksi	189.977.377	188.272.116	197.694.563
Rupa-rupa beban pegawai	7.000.000	36.906.000	70.754.000
Iuran BPJS Kesehatan	109.138.804	106.538.928	111.728.513
Iuran pensiun	87.320.000	57.074.000	54.719.880
Bantuan dan sumbangan	-	3.000.000	-
Rekreasi / family gathering	-	10.000.000	-
Pembinaan Rohani	1.885.000	7.981.900	7.000.000
Pakaian dinas	-	10.600.000	22.000.000
Lembur hubungan pelanggan	-	-	528.000
THR	207.846.600	205.106.800	216.804.792
Pendidikan dan latihan	17.542.000	19.000.000	15.900.000
Sub jumlah beban pegawai umum dan administrasi	2.206.195.844	2.235.751.582	2.291.182.230
Beban Kantor			
Beban Rupa-rupa biaya kantor	133.885.436	183.065.280	310.923.852
Beban rapat dan tamu	27.377.872	35.615.853	32.473.100
Beban listrik / penerangan kantor	31.081.000	26.846.000	25.368.500
Beban telepon telex dan telegram	17.185.636	17.377.496	17.015.525
Beban barang-barang cetakan	26.186.404	24.144.940	21.113.086
Beban alat tulis kantor dan foto copy	4.873.657	11.937.481	8.615.530
Beban air minum kkantor	14.935.950	14.284.900	15.341.800
Beban bantuan dan sumbangan	23.026.400	15.911.000	31.517.000
Beban catering service	-	-	-
Beban benda pos dan materai	1.060.000	700.000	500.000
Sub jumlah beban kantor	279.612.355	329.882.950	462.868.393
Beban Hubungan Langganan			
Gaji / Honor hubungan langganan	251.949.807	246.713.622	231.985.096
Beban rupa-rupa urusan langganan	175.000	-	-
Beban penagihan rekening	251.033.557	45.169.879	44.624.011
Beban premi tagih rekening	39.289.910	231.134.910	221.291.165
Beban program pembacaan meter	34.558.500	36.341.750	34.240.750
Beban iklan	4.230.000	8.817.500	3.025.000
Beban promosi	975.000	-	4.995.000
Beban pembaca meter	4.828.750	-	-
Sub jumlah beban hubungan langganan	587.040.524	568.177.661	540.161.022

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - lanjutan

Beban Penelitian dan Pengembangan			
Beban Penelitian dan Pengembangan	2.649.100	1.170.000	163.000
Sub jumlah beban penelitian dan pengembangan	2.649.100	1.170.000	163.000
Beban Pemeliharaan Umum dan Adm			
Pemeliharaan kendaraan	51.821.332	56.803.860	40.542.925
Bahan bakar premium	30.464.300	38.309.050	39.242.430
Bahan bakar solar	-	-	-
Pemeliharaan komputer	3.065.000	3.782.000	1.272.000
Pemeliharaan inventaris kantor	200.000	535.000	816.000
Pemeliharaan telepon	100.000	586.000	618.000
Pemeliharaan instalasi	-	3.639.000	-
Pemeliharaan AC	780.000	2.420.000	1.480.000
Pemeliharaan bangunan	31.337.600	5.784.000	4.842.000
Beban Rupa-rupa Pemeliharaan	230.000	-	-
Sub jumlah beban pemeliharaan umum dan adm	117.998.232	111.858.910	88.813.355
Beban Penghapusan Piutang			
Beban Penyisihan Piutang	50.669.242	100.035.914	5.529.234
Sub jumlah beban penghapusan piutang	50.669.242	100.035.914	5.529.234
Beban Rupa-Rupa Beban Umum			
Beban Badan Pengawas	104.316.083	70.701.636	70.228.367
Beban Sewa Bima Sakti	124.307.694	101.588.643	88.498.080
Beban Perjalanan Dinas	109.857.750	136.722.000	103.775.650
Beban Jasa Management	-	-	-
Beban Retribusi Air Permukaan	63.754.083	66.000.435	69.422.918
Rupa-rupa Beban Umum Lainnya	268.749.155	234.841.777	233.902.722
Biaya Imbalan Pasca Kerja	-	25.675.046	68.072.624
Beban Audit	55.000.000	45.000.000	40.000.000
Beban Pembuatan Businis Plan	-	50.000.000	-
Beban Pengamanan Lingkungan	5.000.000	12.000.000	3.000.000
Beban Sewa Kantor	12.000.000	1.800.000	13.800.000
Beban Langganan Media Cetak	2.050.000	1.800.000	2.750.000
Beban Pajak PPN	78.514.217	47.193.566	57.527.539
Beban Pajak PPh Pasal 21	2.327.682	-	56.697.056
Beban Pajak PPh Pasal 25 badan	86.065.528	-	114.022.193
Beban Perijinan	-	13.350.000	-
Beban Pajak PPh Pasal 4 (PPh Final)	10.942.444	-	-
Beban Pajak PPh Pasal 23	13.092.498	-	550.000
Beban Tenaga Profesional	6.000.000	-	-
Beban Insentif Tim Pembuatan Laporan	47.300.000	24.500.000	-
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	1.361.147	1.352.767	2.075.047
Sub jumlah beban rupa-rupa beban umum	990.638.281	832.525.870	924.322.196
Beban Depresiasi Umum dan Administrasi			
Beban Penyusutan Adm dan Umum	34.174.901	40.268.046	42.711.444
Sub jumlah beban depresiasi umum dan administrasi	34.174.901	40.268.046	42.711.444
Sub jumlah beban umum dan administrasi	4.268.978.479	4.219.670.933	4.355.750.874

29. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Des.2025	31 Des. 2024	01 Jan.2024
	Rp	Rp	Rp
Terdiri dari			
Pendapatan Lain-Lain			
Pendapatan Bunga Bank	4.077.655	1.390.290	1.086.014
Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	185.365.397	156.409.316	238.494.395
Sub jumlah pendapatan lain-lain	189.443.052	157.799.606	239.580.409

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA SAROMASE KABUPATEN SIDRAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 01 Januari 2024

29. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN - lanjutan

Beban Lain-Lain			
Beban Bank	3.710.261	3.255.292	3.186.962
Sub jumlah beban lain-lain	3.710.261	3.255.292	3.186.962

30. PAJAK KINI DAN BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK TANGGUHAN

	31 Des.2025 Rp	31 Des. 2024 Rp	01 Jan.2024 Rp
Terdiri dari			
Pajak Kini dan Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan			
Biaya Pajak Kini	-	-	-
Biaya (Penghasilan) Pajak Tangguhan	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Des.2025 Rp	31 Des. 2024 Rp	01 Jan.2024 Rp
Terdiri dari			
Penghasilan Komprehensif Lain			
Surplus Revaluasi Tanah/Aset Tidak Lancar	-	-	-
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 18 Februari 2026

Pangkajene, 18 Februari 2026


A. Hindi Tongkeng, ST., M.AdmKP
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7 Kel. Masale Kec. Panakuk kang
Kota Makassar – Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 – 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00002/3.0483/AU.8/05/1860-3/1/II/2026

Kuasa Pemegang Modal, Dewan Pengawas, dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Tirta Saromase
Kabupaten Sidenreng Rappang.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA Tirta Saromase, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir **menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik, bersama dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Konsep mengenai perhatian signifikan auditor mengakui bahwa audit adalah berbasis risiko dan fokus pada pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat sebagai basis untuk memberikan opini auditor. Untuk saldo akun, golongan transaksi, atau pengungkapan tertentu, makin tinggi risiko kesalahan penyajian material yang dinilai pada tingkat asersi, makin banyak pertimbangan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan prosedur audit serta evaluasi hasilnya. Dalam mendesain prosedur audit



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7 Kel. Masale Kec. Panakuk Kang
Kota Makassar – Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 – 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

lanjutan, makin tinggi penilaian risiko oleh auditor, auditor diharuskan untuk memperoleh bukti audit yang lebih persuasif. Ketika pemerolehan bukti audit yang lebih persuasif karena penilaian risiko yang lebih tinggi, auditor dapat meningkatkan kuantitas bukti audit, atau memperoleh bukti audit yang lebih relevan atau andal, sebagai contoh, dengan lebih menekankan pada pemerolehan bukti dari pihak ketiga atau dengan pemerolehan bukti kororatif dari sejumlah sumber independen.

*Perubahan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
Menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)*

Respons Audit:

Kami akan menilai bahwa proses ini memerlukan tingkat pertimbangan yang tinggi, terutama dalam menentukan apakah perlakuan akuntansi baru telah mencerminkan substansi ekonomi transaksi secara wajar dan konsisten.

Dalam menanggapi kondisi transisi dan penerapan dari SAK EP tersebut, prosedur audit utama yang dilakukan antara lain:

- a. Pemahaman dan Evaluasi Kebijakan Akuntansi
 1. Memperoleh dan mengevaluasi kebijakan akuntansi baru yang disusun manajemen berdasarkan SAK EP.
 2. Membandingkan kebijakan lama (SAK ETAP) dengan kebijakan baru untuk mengidentifikasi perbedaan material.
- b. Pengujian Penyesuaian Transisi
 1. Menguji perhitungan penyesuaian saldo awal ekuitas.
 2. Menilai kewajaran asumsi dan pertimbangan manajemen dalam penerapan awal.
 3. Melakukan *reperformance* atas penyesuaian signifikan yang terjadi atas Instrumen Keuangan, Sewa, Aset Tetap dan Lainnya.
- c. Pengujian Akun Signifikan Terdampak
 1. Menguji pengakuan dan pengukuran atas akun-akun yang terdampak material, seperti:
 - a) Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan.
 - b) Transaksi Pihak Berelasi.
 - c) Aset Tetap dan Penyusutannya.
 - d) Liabilitas Jangka Panjang.
 - e) Sewa.
 - f) Provisi, Kontijensi dan Cadangan.
 - g) Pendapatan dan Beban
 - h) Pendapatan Komprehensif Lainnya.
 2. Menilai apakah perlakuan akuntansi telah sesuai dengan prinsip SAK EP.
- d. Evaluasi Penyajian dan Pengungkapan
 1. Menilai kecukupan pengungkapan transisi SAK EP dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 2. Memastikan pengungkapan menjelaskan:
 - a) Sifat perubahan standar.
 - b) Dampak kualitatif dan kuantitatif terhadap laporan keuangan.
 - c) Kebijakan akuntansi utama yang berubah.
- e. Melakukan diskusi dengan manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terkait alasan perubahan ke SAK EP, tantangan penerapan SAK EP, dan risiko salah saji yang diidentifikasi atas perubahan standar tersebut.



ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7 Kel. Masale Kec. Panakukkang
Kota Makassar – Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 – 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

Penjelasan Atas Hal Audit Utama:

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan yang berlaku efektif mulai 01 Januari 2025 pada Perumda Tirta Saromase, hal ini telah mewajibkan adanya perubahan atas kebijakan akuntansi dan sistem akuntansi baru dan diimplementasikan secara cepat pada entitas atau perusahaan. Amandemen standar akuntansi tersebut memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Perubahan signifikan yang terjadi bukan hanya pada informasi kebijakan akuntansi material baik atas pengelolaan aset keuangan dan liabilitas keuangan, sewa, provisi, kontigensi, dan lainnya. Juga terhadap penyajian dan pengungkapan pada tingkat laporan keuangan, dimana perubahan nyata atas penyajian laporan keuangan saat ini dengan pemberlakuan penerapan SAK EP, yaitu:

No.	SAK ETAP	SAK EP
1.	Neraca	Laporan Posisi Keuangan
2.	Laporan Laba Rugi	Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
4.	Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan.

Untuk perubahan atas penyajian dan pengungkapan lainnya dapat dilihat pada Kebijakan Akuntansi, Sistem dan Prosedur Akuntansi yang telah disusun oleh Perumda Tirta Saromase, untuk penerapan tahun buku sejak 01 Januari 2025. Adapun untuk Informasi Kebijakan Akuntansi Material dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Penekanan Suatu Hal

Perhitungan penurunan nilai atas piutang yang diterapkan oleh manajemen Perumda Tirta Saromase masih menggunakan metode Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Untuk pemberlakuan atas perubahan standar saat ini ke SAK EP, dimana mengatur tentang penggunaan perhitungan penurunan nilai menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL) sesuai PSAK 109 tentang Instrumen Keuangan, metode ini akan mengukur probabilitas gagal bayar pada saat awal, persentase kerugian jika gagal bayar, dan nilai eksposur saat gagal bayar, sehingga akan memberikan mitigasi risiko keuangan yang memadai bagi entitas dimasa yang akan datang.

Persatuan Perusahaan Air Minum Indonesia (PERPAMSI), telah menerbitkan kebijakan akuntansi yang mana juga menjadi rujukan utama oleh Perumda Tirta Saromase dalam melakukan perhitungan atas penurunan nilai piutang tersebut. Sehingga masih menerapkan kondisi perhitungan menggunakan



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7 Kel. Masale Kec. Panakukkang
Kota Makassar – Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 – 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

metode Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 55. Hal ini juga telah dijelaskan secara langsung oleh Manager Keuangan Perumda Tirta Saromase.

Untuk keseluruhan hal tersebut, kami tidak diharuskan untuk memodifikasi opini sebagai akibat dari hal tersebut, karena data Pelanggan telah tercatat dengan baik, termuat dalam sistem teknologi informasi (*Soft Ware*) keuangan, dan mampu diidentifikasi secara langsung oleh manajemen PERUMDA Tirta Saromase.

Informasi Lain

Manajemen PERUMDA Tirta Saromase bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan untuk tahun 2025 yang telah disusun oleh Direksi dan Dewan Pengawas sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas informasi Capaian Indikator Kinerja Perusahaan, Laporan Kepada Pemangku Kepentingan, Tinjauan Pendukung Bisnis, Analisa Manajemen, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, informasi lain tersebut bukan menjadi informasi yang mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selain audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami di haruskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7 Kel. Masale Kec. Panakukkang
Kota Makassar – Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 – 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7 Kel. Masale Kec. Panakukkang
Kota Makassar – Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 – 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lain

PERUMDA Tirta Saromase dalam pelaksanaan operasionalnya merencanakan penerapan berkelanjutan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Organ Dan Kepegawaian Badan Usaha Milik Daerah Air Minum, sehingga dalam penerapan kebijakan tersebut analisis kemampuan keuangan dan beban kerja dapat berkelanjutan sesuai dengan Perencanaan kinerja jangka panjang yang telah ditetapkan oleh manajemen PERUMDA Tirta Saromase. Termasuk pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari penggunaan Dewan Pengawas, Direksi, dan Management kunci lainnya.

PERUMDA Tirta Saromase dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Perusahaan Umum Daerah Tirta Saromase Sidenreng Rappang, dalam kegiatan operasionalnya kebijakan ini menjadi landasan utama tentang optimalisasi operasional terkait air minum diwilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.

PERUMDA Tirta Saromase juga telah menerapkan sistem CoreTax sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan.

**Kantor Akuntan Publik
Adi & Deki Cabang Makassar,**



**Edy Susanto, S.E., M.Ak., Ak., CA, CPAI., CTA., CPA (Expert)., CSRS., CSRA., CSP., ASEAN
CPA., Cert.DA., Cert.IA., Cert.IPSAS., CFI.
(AP.1860)**

Kota Makassar, 18 Februari 2026.